

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Komprehensif kebidanan yaitu suatu tindakan pemeriksaan pada pasien bertujuan meminimalkan faktor resiko kematian pada ibu dan janin yang seluruhnya diakhiri dengan pemeriksaan singkat dan penyuluhan berkelanjutan yang meliputi pelayanan persalinan, pelayanan bayi baru lahir, pelayanan ibu hamil, agar proses persalinan berlangsung mudah dan aman, dan bayi yang akan dilahirkan sehat sampai masa nifas, maka dari itu kehamilan membutuhkan sebuah nutrisi yang tidak hanya dilihat dari kualitas nutrisi dalam makanan yang dikonsumsi juga harus dinilai, bukan hanya porsi saja (Nurvembrianti, Purnamasari and Sundari, 2021).

Menurut WHO Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut WHO kejadian ketuban pecah dini bekisar 5-10% dari semua kelahiran. Ketuban pecah dini pada persalinan preterm terjadi 1% dari semua kehamilan aterm 70% kasus KPD berhubungan dengan penyebab kejadian prematuritas dengan kejadian 30-40%, prematuritas penyebab morbiditas dan mortalitas perinatal sekitar 85 % (Mayang Sari, 2020).

Angka kematian ibu (AKI) dari program kesehatan dan keluarga kementerian kesehatan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 7389 kematian ibu terjadi di Indonesia. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan 4.627

kematian jika dibandingkan dengan tahun 2020. Berdasarkan penyebabnya mayoritas kematian ibu pada tahun 2021 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.007 kasus, dan infeksi sebanyak 207 kasus (Kemenkes RI, 2022).

Angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022 sebanyak 120 kasus dari 142 per 100.000 kelahiran hidup, dengan penyumbang terbesar adalah kasus perdarahan 31%, hipertensi 23%, kelainan jantung dan pembuluh darah 13%, infeksi 5%, covid 3%, lain-lain 25%. Kasus KPD menyebabkan tingkat morbiditas dan mortalitas ibu maupun janin meningkat (Dinkes Kalbar, 2022). Angka kematian ibu maternal di Kota Pontianak pada Tahun 2022 sebanyak 18 kasus (Dinkes kota pontianak, 2022).

Angka Kematian Bayi di dunia menurut WHO tahun 2020 sebesar 2.350.000. Menurut ASEAN angka kematian tertinggi berada di Myanmar sebesar 22.00/1000 kelahiran hidup tahun 2020 dan Singapura merupakan negara dengan AKB terendah tahun 2020 sebesar 0.80/1000 kelahiran hidup.

Sedangkan di Indonesia data AKB yang dilaporkan Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020 sebanyak 20.266 kasus penyebab kematian terbanyak adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, dan tetanus neonatorum (Febriani and dkk, 2022).

Ketuban pecah dini (KPD) didefinisikan sebagai pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya melahirkan. Pecahnya ketuban sebelum persalinan atau pembukaan pada primipara kurang dari 3 cm dan pada multipara kurang dari 5 cm. Hal ini dapat terjadi pada kehamilan aterm (KPD Aterm) maupun

pada kehamilan preterm (KPD Preterm). Pada keadaan ini dimana risiko infeksi ibu dan anak meningkat. Ketuban pecah dini merupakan masalah penting dalam masalah obstetri yang juga dapat menyebabkan infeksi pada ibu dan bayi serta dapat meningkatkan kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi (Rohmawati and Fibriana, 2018). Beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian KPD antara lain usia ibu, paritas, infeksi, anemia, kehamilan ganda, peningkatan tekanan intrauterin dan faktor keturunan (Idaman, Darma and Zaimy, 2019).

NPP. 6171052A2000001

Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) ke puskesmas di kabupaten/kota; *safe motherhood initiative*, program yang memastikan semua perempuan mendapatkan perawatan yang dibutuhkan sehingga selamat dan sehat selama kehamilan dan persalinannya dan Gerakan Sayang Ibu (Susiana, 2019).

Upaya bidan dalam membantu menurunkan AKI dan AKB dilakukan dengan memberikan akses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti: pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan dengan tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan serta pelayanan keluarga berencana (Dinkes Kal-bar, 2022).

Berdasarkan data latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengaplikasikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dengan Ketuban Pecah Dini Dan By. Ny. N di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dengan Ketubahan Pecah Dini dan By. Ny.N Di kota pontianak”?

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan pendekatan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada pasien dengan ketuban pecah dini pada Ny.N dan By.Ny.N di kota pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N dengan ketuban pecah dini dan By.Ny.N
- b. Untuk mengetahui data subjektif dan objektif pada Ny.N dengan ketuban pecah dini dan By. Ny.N
- c. Untuk menegakkan diagnosa pada Ny.N dengan ketuban pecah dini dan By. Ny.N
- d. Untuk mengetahui penetalaksanaan kasus pada Ny.N dengan ketuban pecah dini dan By.Ny.N
- e. Untuk menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi lahan praktik

Dapat menjadi salah satu gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam hal memberikan asuhan kebidanan dan sebagai pertimbangan untuk pemberian asuhan kebidanan selanjutnya yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah ilmu yang baru memperluas wawasan tentang asuhan kebidanan komprehensif yang baik dan dapat dan dapat menjadi suatu gambaran apabila suatu saat pembaca juga akan melakukan asuhan kebidanan komprehensif seperti yang dibuat oleh penulis.

3. Manfaat Bagi Pasien

Hasil penulisan kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pasien mengenai kondisi kesehatannya dan tujuan asuhan yang dilakukan.

4. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang memadai tentang asuhan kebidanan komprehensif dan juga dapat digunakan sebagai bahan pustaka di Politeknik 'Aisyiyah Pontianak.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini akan mengkaji asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N dengan ketuban pecah dini di kota pontianak yang terdiri dari :

1. Ruang Lingkup Materi :

Kehamilan, Persalinan, Bayi baru lahir, Nifas, Imunisasi, KB, Ketuban Pecah Dini (KPD).

2. Ruang lingkup responden merupakan subjek penelitian ini adalah kepada Ny. N dan By.Ny.N

3. Ruang lingkup waktu merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu sejak kehamilan trimester tiga, bayi hingga usia 2 bulan, imunisasi dan KB.

4. Ruang lingkup tempat merupakan tempat penelitian yang dilakukan di RS Bhayangkara Anton Soedjarwo, PMB Titin Widyaningsih dan Klinik Amanda.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada pasien hamil aterm dengan ketuban pecah dini. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dengan KPD dan By. Ny. N di Kota Pontianak. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Devi Puspitasari 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y dengan Ketuban Pecah Dini dan By. Ny. Y di Kota Pontianak Tahun 2019	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus atau <i>case study research</i> (CSR)	Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada pasien dengan persalinan normal menggunakan 7 langkah varney, tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.
2	Esti	Laporan Kasus Asuhan	Penelitian ini	Setelah diberikan asuhan

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Wijayanti 2023	Kebidanan Persalinan Pada Ny. A dengan Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang	menggunakan metode Studi Kasus	kebidanan persalinan, Ny. A melahirkan bayinya secara spontan dan tidak ada kegawatan yang terjadi baik kepada Ibu maupun bayi
3	Nanda kritiana 2023	Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Pada Ny.A umur 31 tahun G1P010 Usia Kehamilan 38+Minggu dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) Di Ruang Teratai RSUD Cilacap Tahun 2023	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi dokumentasi dan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber informasi.	Menginterpretasikan data dasar yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah, dan kebutuhan pada asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini

Sumber : (Puspitasari, 2019; kristiana, 2023; Wijayanti, 2023)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu, dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya ada pada metode yang digunakan dan hasil penelitian.